

KEWIRAUSAHAAN DALAM PENDIDIKAN

(Menggagas Peluang Bisnis Bagi Sekolah Dasar Di Era Otonomi Daerah)

Oleh: Drs. H. Johar Permana, M.A.

A. TANTANGAN DAN PERMASALAHAN

- Pengaruh globalisasi,
- Harapan masyarakat atas pendidikan,
- Pemberlakuan kebijakan Otonomi Daerah (OTDA),
→ KS mampu mengelola SD secara lebih mandiri.

KEWIRAUSAHAAN PERLU, KARENA:

- Semakin berkembangnya *pesaing-pesaing* yang unggul.
- Metode manajemen masih tradisional (birokrasi, uniformitas, budaya kerja, praktek inovasi).
- Proses pendidikan masih amat *typical*.
- *Dana* pendidikan masih belum cukup.
- Pegawai yang pintar dan brilian, memilih berwirausaha.
→ Tantangan (era OTDA = peluang SD → lebih bermutu).

TUJUAN:

- memupuk jiwa kewirausahaan dan terdorong berwirausaha
- memahami konsep dasar kewirausahaan,
- mengapresiasi karakteristik seorang wirausahawan,
- mengejawantahkan nilai kewirausahaan dalam pola manajemen SD,
- mengembangkan langkah strategis kewirausahaan,
- mendorong usaha inovatif (bisnis) yang menguntungkan

B. KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan silih berganti dengan kewiraswastaan.

- *wira* artinya berani;
- *swa* artinya sendiri;
- *usaha* artinya cara-cara yang dilakukan dan
- *sta* artinya berdiri.

Lupiyoadi dan Wacik (1998) WS = WU:

berusaha keras menunjukkan sifat-sifat keberanian, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri.

WS \neq WU; wu memiliki visi pengembangan usaha, kreativitas dan daya inovasi; ws bekerja keras, berusaha, dan berjualan.

Raymond (1995): proses penciptaan sesuatu yang baru atau inovatif guna memperoleh kesejahteraan atau kekayaan individu dan mendapatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Kewirausahaan di sekolah dasar merupakan kerja keras yang terus-menerus menjadikan sekolah itu lebih bermutu.

Konsep itu meliputi usaha:

- membaca atau *mengeksploitasi* peluang-peluang,
- melihat dari setiap unsur institusi sekolah itu sesuatu yang baru atau inovatif,
- menggali sumber-sumber yang mungkin dan dapat dimanfaatkan,
- mengendalikan resiko,
- mewujudkan kesejahteraan (*benefits*), dan
- mendatangkan keuntungan finansial (*profits*).

Apakah bapak/ibu seorang wirausahawan ? ***(LPK-1 & 2)

C. KARAKTERISTIK SEORANG WIRAUSAHAWAN

Tabel 1 Perbandingan Tindakan Seorang Manajer dan Tindakan Seorang Wirausaha

Tindakan Manajer	Tindakan Wirausaha
Meminimalkan resiko dari pelaksanaan tugas.	Aktif mencari perubahan dengan membaca berbagai peluang.
Cenderung menghindari resiko yang terjadi.	Berani menanggung dan mengendalikan resiko.
Menghindari kesalahan.	Cenderung menerima kesalahan sebagai sesuatu yang wajar.
Didorong oleh kehendak promosi dan imbalan tradisional.	Didorong oleh kebebasan dan peluang untuk memperoleh keuntungan finansial.
Cenderung mendelegasikan wewenang dan mengontrol pekerja.	Lebih langsung dan intensif terlibat dalam aktivitas operasional organisasi.

**Tabel 2
Profil Seorang Wirausaha**

Ciri-Ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, optimisme.
Berorientasi Tugas dan Hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.
Pengambil Resiko	Berani dan mampu mengambil resiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorsinilan	Inovatif, kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
Beorientasi Ke Masa Depan	Pandangan ke depan (prospektif) dan perseptif.

D. MBS: MEWIRAUSAHAKAN POLA MANAJEMEN SD

Tabel 3

Perubahan Pola Manajemen Konvensional
Menuju Pola Manajemen Entrepreneurial

<i>M. Konvensional</i>	→	<i>M. Entrepreneurial</i>
Sentralistik	→	Desentralistik
Pendekatan birokratik	→	Pendekatan profesional
Keputusan terpusat	→	Keputusan partisipatif
Pendelegasian	→	Pemberdayaan
Organisasi hierarkis	→	Organisasi datar
Subordinasi	→	Otonomi
Orientasi pada aparat	→	Orientasi pelanggan
Ruang gerak kaku	→	Ruang gerak luwes
Diatur	→	Motivasi diri
Overregulasi	→	Deregulasi
Mengontrol	→	Mempengaruhi
Digerakkan aturan	→	Digerakkan misi/visi
Peran fasilitator	→	Peran katalisator
Informasi terribadi	→	Informasi terbagi
Individual yang cerdas	→	<i>Teamwork</i> yang Cerdas
Menghindari resiko	→	Mengendalikan resiko
Menggunakan uang: semuanya & belanja	→	efisiensi & investasi

Seorang KS yang wirausahawan akan berusaha keras menggeser orientasi pola manajemen konvensional menjadi pola manajemen ***Entrepreneurial***

E. LANGKAH-LANGKAH STRATEGI KEWIRAUSAHAAN

1. Pengembangan Visi.

- dirumuskan dengan jelas, singkat dan inovatif
- penciptaan kesejahteraan (*benefits*) dan perolehan keuntungan finansial (*profits*).

Coba kita pelajari:
Indonesia: Taqwa, Cerdas dan Terampil.

Upper Arlington Schools
STRATEGIC PLANNING
creating the future

OUR MISSION

The mission of the Upper Arlington City School District is to provide each student with an innovative and superior education that instills integrity and promotes personal achievement in an ever-changing society

2. Dorongan Inovasi.

- menumbuh-suburkan dan mengembangkan gagasan-gagasan orisinal dan inovatif → agenda inovasi.

Unsur *internal* institusi sekolah, meliputi:

- Pembelajaran yang dialami peserta didik,
- Pengembangan kurikulum/program pendidikan,
- Pengembangan profesional guru dan sistem pengajaran,
- Prasarana dan pengembangan fasilitas pendidikan.
- Pembiayaan pendidikan,
- Pengembangan budaya sekolah,
- Perilaku manajemen itu sendiri.

Unsur *eksternal* dari institusi sekolah:

- Perhatian dan partisipasi orang tua/masyarakat, dan
- Kondisi alam dan lingkungan sosbud. masyarakat.

3. Penstrukturan Iklim Intrapreneurial

- proses pembentukan suasana yang (konduusif)
- terselenggaranya agenda inovasi
- penyempurnaan usaha implementasi proyek-proyek

Brazeal (1993) → sebagai *corporate venturing*:

- proses internal organisasi yang pokok
- mengembangkan produk, proses dan teknologi
- diinstitusionalisasikan untuk kemakmuran jangka panjang.

Produk → hasil (kinerja) yang bermutu tinggi
→ kepuasan kastemer sbg. pihak yang terlayani.

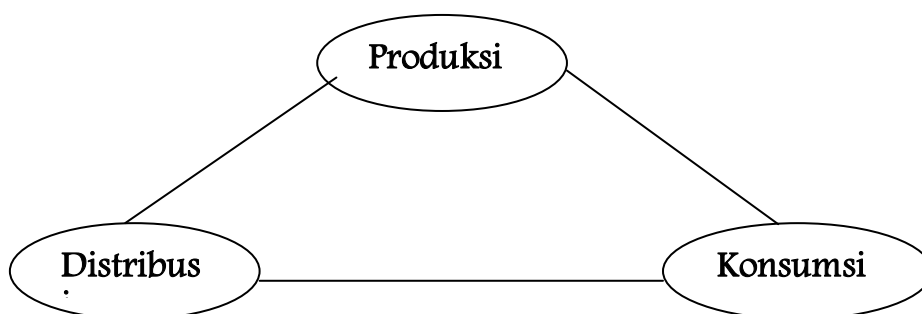
Proses → berlangsung dalam suasana-suasana yang menggairahkan, dinamis dan menyenangkan.

Teknologi → penggunaan teknologi yang semakin canggih.

Bagan 1

Jenis Aktivitas Dasar Bisnis Bagi Sekolah Dasar

Sekolah dasar membuat atau menyediakan jenis dan jumlah barang atau memberi pelayanan jasa yang tepat sesuai dengan permintaan/kebutuhan.



Sekolah dasar melibatkan diri dalam jaringan distribusi membawa barang atau jasa untuk pengguna atau konsumen

Sekolah dasar merefleksikan tingkat permintaan akan barang atau jasa; dan daya beli atau permintaan sekolah ditingkatkan oleh keterse-diaan dana

F. KETERAMPILAN MEMBANGUN USAHA-USAHA INSTITUSI SEKOLAH DASAR YANG BERSIFAT WIRASWASTA:

- (a) memiliki ketajaman dalam membaca atau *mengeksploitasi* peluang-peluang,
- (b) melihat untuki setiap unsur institusi sekolah sesuatu yang baru atau inovatif,
- (c) menggali sumber-sumber yang tersedia dan dapat dimanfaatkan, mengendalikan resiko,
- (d) mewujudkan kesejahteraan (*benefits*) dan atau mendatangkan keuntungan finansial (*profits*).

**Mewirauahakan institusi SD
(negeri) bukan berarti
mengubah status SD negeri
menjadi SD swasta.**

Keterampilan itu meliputi:

- 1. Menaksir Peluang Bisnis**
- 2. Mengembangkan Gagasan dan Peluang Pasar**
- 3. Menaksir Kemampuan Diri dan Mencari Modal**
- 4. Memulai Usaha dan Mengelola Suatu Usaha**

1. Menaksir Peluang Bisnis

Tabel 4
Peluang Bisnis Institusi Sekolah Dasar

Unsur Institusi Sekolah Dasar	Peluang Bisnis (Tantangan dan Masalah)
Pembelajaran peserta didik	
Pengembangan kurikulum	
Kompetensi profesional guru dan pengembangan pengajaran	
Pengembangan sarana/fasilitas pendidikan	
Pembiayaan pendidikan	
Pengembangan budaya sekolah	
Perilaku manajemen	
Partisipasi masyarakat	
Kondisi alam dan lingkungan sosial budaya masyarakat	

2. Mengembangkan Gagasan dan Peluang Pasar

Tabel 5
Proyek-Proyek Bisnis Institusi Sekolah Dasar

Unsur Institusi Sekolah Dasar	Gagasan Baru (Peluang Bisnis)	Agenda Inovasi: Proyek-Proyek Bisnis Barang/Jasa			Peluang Pasar
		Produksi	Distribusi	Konsumsi	
Pembelajaran peserta didik					
Pengembangan kurikulum					
Kompetensi profesional guru dan pengembangan pengajaran					
Pengembangan sarana/fasilitas pendidikan					
Pembiayaan pendidikan					
Pengembangan budaya sekolah					
Perilaku manajemen					
Partisipasi masyarakat					
Kondisi alam dan lingkungan sosial budaya masyarakat					

3. Menaksir Kemampuan Diri dan Mencari Modal

- uang, gagasan itu sendiri, tenaga kerja, prasarana/sarana,
- segala sumber yang mendukung implementasi proyek
- mewirausahakan institusi SD tidak berangkat dari nol

4. Memulai Usaha dan Mengelola Suatu Usaha

- Mulailah! Jangan takut !
- Bangun motivasi dan semangat kerja keras
- Anda adalah berjiwa *entrepreneur!*
- menggapai realitas baru yang lebih menguntungkan!
- Dukung dengan sistem perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, motivasi dan kontrol yang baik.

Let's break-outs !!!

NYANYIAN ENTREPRENEUR

Bukan yang congkak
 Bukan yang bohong
 Yang diyakini gagasan baru
 Program-program yang tak pernah kosong
 Sambil berdoa, bekerja yang keras

Bukan yang congkak
 Bukan yang bohong
 Yang diyakini gagasan baru
 Program-program yang tak pernah kosong
 Sambil berdoa, bekerja yang keras

Bukan yang congkak
 Bukan yang bohong
 Yang diyakini gagasan baru
 Program-program yang tak pernah kosong
 Sambil berdoa, bekerja yang keras

~~~oOo~~~

**MODEL HIPOTETIK  
MEWIRAUSAHAKAN SEKOLAH DASAR**

MODEL ***PEDALAMAN/PEGUNUNGAN***

MODEL **PESISIR**

MODEL KAWASAN INDUSTRI

MODEL PERKOTAAN

**SEKOLAH**

